

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati



Dokumentasi Wawancara dengan Gutu Tahfidz Al-Qur'an Madrasah Aliyah

Negeri 1 Pati

## Lampiran 2

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Sri Murniyati  
 NIM : 192610000680  
 Tempat, tanggal lahir : Pati, 7 September 1968  
 Alamat : Margomulyo RT 03 RW 05 Kec. Tayu Kab. Pati  
 Email : srimurniyati2020@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

1. SD : SD N Pundenrejo Tahun 1981
2. SMP : SMP N Cluwak Tahun 1984
3. SMA :SMA 03 PGRI Tayu Tahun 1987.
4. Perguruan Tinggi :SARJANAWIYATA UNIV  
TAMAN SISWA YOGYAKARTA Tahun 1993

**Riwayat Organisasi**

1. Tahun 2004 s.d 2015 sebagai Sekretaris RIDATI ( Rukun Ibu Kabupaten Pati )
2. Tahun 2016 s.d sekarang sebagai sie Organisasi Majelis Taklim Perempuan Al Mabruroh IPHI kabupaten Pati.

**Riwayat pekerjaan**

1. Guru Mata Pelajaran Fisika MAN 1 Pati Tahun 1998 sampai Sekarang

## Lampiran 3

**HASIL WAWANCARA****“KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL TAHFIDZUL AL-QUR’AN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an pada MAN 1 Pati?

Jawab :

a. Kepala Madrasah :

-Kebijakan diambil dalam meningkatkan hasil belajar tahfidz yaitu mengadakan pertemuan wali murid membahas mengenai kegiatan anak mereka selama di madrasah. Mengontrol pelaksanaan kegiatan para guru. Dalam melakukan pembelajaran tahfidz para guru harus sungguh-sungguh dalam mengajarkannya.

-Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an ini dimasukkan kedalam mata pelajaran muatan lokal. Kurikulum Satuan Pendidikan yang menentukan kurikulumnya dari koordinator Tahfidz dan waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Jadi sebenarnya Tahfidz merupakan kegiatan mata pelajaran muatan lokal dan pelaksanaannya ada di dalam KBM. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an ini wajib diikuti oleh semua peserta didik. Terkait dengan perencanaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati menggunakan silabus atau RPP, Koordinator Tahfidz Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati juga membuat sebuah target yang sudah dibuat yaitu buku Tahfidz yang didalamnya terdapat tingkatan-tingkatan hafalan. Hal ini berdasarkan pertimbangan guru Tahfidz Al-Qur’an dan kepala madrasah dengan melihat kondisi peserta didik.

-Dalam tahap perencanaan guru-guru Tahfidz juga harus menyusun program-program perencanaan pembelajaran. Seperti halnya menyusun Kalender pendidikan, perhitungan pekan efektif dan jam tatap mukayang dikembangkan sendiri oleh guru-guru Tahfidz Al-Qur’an. Dan setelah akhir semester nantinya guru tahfidz memberikan laporan ke ketua koordinator program khusus sehingga laporan dari guru tahfidz dapat dijadikan acuan sebagai penyusunan laporan hasil belajar. Hal ini dilakukan yakni sebagai bentuk laporan akhir pertanggung jawaban tugas mengajar program Tahfidz Al-Qur’an akan tetapi hasil Tahfidz Al-Qur’an tidak diberikan kepada wali murid/ orang tua murid. Jadi hasil Tahfidz Al-Qur’an disampaikan secara lisan oleh wali kelas.

b. Guru Tahfidz Al-Qur’an :

-Mata pelajaran Tahfidz Al-Qur’an ini dimasukkan kedalam mata pelajaran muatan lokal. Kurikulum Satuan Pendidikan yang menentukan kurikulumnya adalah waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.

Pembelajaran Tahfidz Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati merupakan mata pelajaran muatan lokal dan pelaksanaannya ada di dalam KBM. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini wajib diikuti oleh semua peserta didik.

-Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bisa disebut mata pelajaran muatan lokal, yang wajib untuk diikuti oleh semua peserta didik. Jadi sebenarnya tahfidz itu ekstrakurikuler akan tetapi pelaksanaannya masuk dalam KBM. Maka untuk kurikulumnya menggunakan kurikulum satuan pendidikan, yang jelas yang menentukan kurikulumnya diserahkan kepada koordinator tahfidz yang wajib diikuti oleh peserta didik khususnya program khusus. Sedangkan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an itu sendiri masuk dalam materi Keislaman. Sedangkan alokasi waktu dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an perlu diperhatikan untuk memperkirakan jumlah jam tatap muka yang diperlukan. Melihat materi yang banyak tersebut, maka setiap minggunya ada 4 jam pelajaran ditambah 1 jam pelajaran pada hari jumat karena mengingat banyaknya mata pelajaran yang ditempuh peserta didik.

2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada MAN 1 Pati?

Jawab :

- a. Kepala Madrasah : Pengorganisasian pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati terdapat skema struktur organisasi guru pengampu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an untuk menentukan tugas dan tanggungjawab guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada MAN 1 Pati?

Jawab :

- a. Guru Tahfidz Al-Qur'an :

-Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an itu adalah aktivitas guru dalam melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran dimulai dari bagaimana cara guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, sampai melaksanakan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

-Kurikulum yang digunakan ikut dengan kurikulum masuk mulok dan di kurikulum tersebut tidak diberikan Silabus dan RPP jadi saya yang harus membuatnya yaitu menggunakan buku target. Itu dari kesiswaan ataupun bidang kurikulum, berjenjang. Dari awal tahun program kurikulum itu mentargetkan untuk anak bisa hafal juz 30. Jadi terapannya itu misalnya kelas satu sampai surat apa dan berjenjang berkelanjutan dan untuk penanganannya nanti masuk ekstra, ada yang belum bisa Itu masuk BTA, tahsin. Dan dari pengorganisaan nanti ada keterkaitan antara kesiswaan dan kurikulum adanya musyawarah. Diawal tahun pembelajaran pasti kita adakan itu.

- Kalo medianya saya hanya menggunakan Al-Qur'an dan buku Tahfidz. Biasanya saya menggunakan metode Tahfidz, Talaqqi dan Jama'i fariatif tergantung waktu pada saat itu juga.

-Dimana peserta didik menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut. Sedangkan metode talaqqi, yaitu peserta didik menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada saya. Dan metoda Jama'i sendiri dilakukan dengan kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara bersama-sama, dipimpin oleh guru tahfidz. Pertama guru tahfidz membacakan ayatnya kemudian peserta didik menirukannya secara bersama-sama.

4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada MAN 1 Pati?

Jawab :

a. Guru Tahfidz Al-Qur'an :

-Evaluasi dalam pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati menggunakan penilaian berbentuk sistem setoran hafalan. Tetapi waktu pelaksanaannya juga seperti dengan mata pelajaran lainnya yakni dengan melakukan ulangan setoran harian, juga dengan melakukan ulangan setoran dalam setiap akhir semester. Setiap kali pertemuan dalam pelajaran tahfidz Al-Qur'an peserta didik tidak selalu menyetorkan hafalannya artinya ketika peserta didik itu sudah mampu untuk menyetorkan hafalannya maka peserta didik akan menyetorkan hafalannya. Jika peserta didik belum mampu untuk menyetorkan hafalannya, mereka disuruh untuk tadarus atau tahsin. Maka setoran hafalannya ditunda pada pertemuan berikutnya. Sebenarnya kemampuan setor hafalan bagi peserta didik tidak dibatasi tetapi semua itu disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sendiri-sendiri. Tetapi agar pembelajaran lebih terarah guru tahfidz dan instruktur tahfidz menganjurkan memberikan target minimal hafal 1 sampai 3 ayat, tergantung dari panjang pendeknya ayat yang dihafal. Evaluasi ini merupakan langkah yang dimaksudkan agar peserta didik selalu rutin dan rajin menghafal sehingga diharapkan peserta didik mampu mencapai target yang ditetapkan.

-Evaluasi semesteran dilakukan setiap enam bulan sekali. Dalam pelaksanaan evaluasi ini dengan cara mengulang dari hafalan dari ayat yang sudah hafal. Setiap penilaian dalam jangka waktu tertentu. Kemudian guru tahfidz atau instruktur tahfidz meminta setoran hafal dari ayat tersebut. Untuk peserta didik yang belum mencapai target hafalan, maka dilakukan remedi sesuai prosedur. Ketika ada peserta didik yang memang sulit sekali menghafal untuk mencapai target yang diharapkan, guru tahfidz dan instruktur tahfidz tidak membebankan dan tidak memaksa mereka. Karena supaya mereka tidak ada rasa trauma dan tidak terganggu psikologinya. Jadi target hafalan tersebut bukan memaksa dan menjadi syarat kenaikan kelas, tetapi hanya sebagai himbauan atau anjuran saja, agar lebih pembelajaran

menjadi terarah dengan baik. Dan yang terpenting mereka sudah ada kemauan untuk menghafal Al-Qur'an.

5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada MAN 1 Pati?

Jawab :

- a. Kepala Madrasah : Faktor pendukung dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an diantaranya faktor usia peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Karena materi yang diberikan adalah menghafal, maka usia peserta didik sangat berpengaruh, sebab pada usia tersebut daya ingatnya masih tinggi dan belum banyak dipengaruhi dengan pengalaman-pengalaman dari lingkungannya, dengan pertimbangan hal tersebut diharapkan kemampuan menghafal bisa lancar dan terus berkembang.

-Faktor pendukung selanjutnya adalah kecerdasan peserta didik. Pada intinya aktifitas menghafal adalah dominasi kerja otak untuk mampu menangkap dan menyimpan stimulus dengan kuat sehingga kecerdasan otak mempunyai peran yang besar untuk cepat lambatnya menghantarkan seorang peserta didik menjadi hafidz. Karena kecerdasan otak mempunyai peran yang besar maka untuk mengetahui kapasitas kecerdasan peserta didik.

- b. Guru Tahfidz Al-Qur'an :

-Faktor waktu menghafal. Pembagian waktu mempunyai peranan yang tinggi untuk lancarnya proses penghafalan Al-Qur'an. Alokasi waktu untuk menghafal Al-Qur'an sepenuhnya ditetapkan oleh sekolah dan biasanya dilakukan sebelum dan setelah pelajaran umum. Hal ini diharapkan terjadinya rutinitas peserta didik dalam menghafal. Dengan ditetapkannya waktu-waktu untuk belajar Al-Qur'an seperti tersebut diatas, maka diharapkan keefektifan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dapat berjalan dengan baik. ditetapkannya hafalan waktu pagi hari sebagai waktu untuk menambah hafalan adalah sangat tepat dan sesuai dengan yang diharapkan peserta didik.

6. Apa saja yang menjadi faktor pengambat dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada MAN 1 Pati?

Jawab :

- a. Guru Tahfidz Al-Qur'an : Munculnya sifat malas pada diri peserta didik. Semangat yang tinggi untuk menghafal di permulaan membuatnya menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik, ia pun malas menghafal dan meninggalkannya. Kesulitan peserta didik dalam menghafal. Kelupaan peserta didik terhadap ayat-ayat yang telah dihafal. Kurangnya perhatian orang tua untuk mendampingi peserta didik mentakrir hafalan dirumah Kebanyakan bermain. Jarak antara sekolah dan rumah yang jauh. Kebosanan peserta didik dalam menghafal.



7. Hasil Belajar Tahfidzul Al-Qur'an melalui Peran Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah pada MAN 1 Pati?

Jawab :

a. Guru Tahfidzul Al-Qur'an :

-Dengan memaksimalkan peran manajerial kepala madrasah, peningkatan hasil belajar Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dapat tercapai. Karena jika kepala madrasah melakukan manajerial berarti kepala madrasah mengelola pembelajaran tahfidzul Al-Qur'an dengan maksimal. Mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, hingga melakukan evaluasi pada pembelajaran tahfidzul Al-Qur'an.

-Dengan memaksimalkan peran manajerial kepala madrasah maka mutu pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an dapat dicapai. Peningkatan mutu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dapat dilakukan dengan tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.